



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 Desember 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Desember 2017		30 September 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,040,599		5,638,064
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	7,925	396	7,829	391
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,116,498	111,650	1,008,422	100,842
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	637,888	157,704		
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	9,726,382	4,345,179	8,704,706	3,722,755
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	6,375	6,375	6,984	6,984
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,321,470	451,966	3,348,815	366,869
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	11,700,949	566,624	10,167,741	499,851
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	1,284,074	1,284,074	1,240,100	1,240,100
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		6,923,967		5,937,792
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i> yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposure</i>))	271,614	163,447	271,970	212,486
10	Arus kas masuk lainnya	1,367,977	686,953	842,615	427,043
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,639,591	850,400	1,114,585	639,529
12	TOTAL HQLA		7,040,599		5,638,064
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,073,567		5,298,263
14	LCR (%)		115.92%		106.41%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam



**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Desember 2017

Analisis

Persentase LCR triwulanan IV tahun 2017 naik 9.51% dari triwulan III 2017 menjadi 115.92%, total rata-rata HQLA untuk triwulan IV adalah Rp.7,041 miliar naik 24.88% dan Net Cash Outflows adalah Rp.6,074 miliar naik 14.63% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur penempatan pada Bank Lain dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi Spot, Swap dan Forward. Net cash outflows adalah cash outflows minus cash inflow. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.1.4 triliun yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Desember 2017 adalah Rp.5,209 miliar dengan persentase CAR 33.08% . Persentase LCR untuk triwulan IV 2017 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 90%.